

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah usaha peneliti untuk menentukan sudut pandang atau cara mendekati persoalan yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Indrawan dan Yuniawati (2017: 29) pendekatan kualitatif adalah “pendekatan penelitian yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori. Dengan demikian, lebih banyak menggunakan berpikir induktif (empiris)”.

Sedangkan menurut Gandasari, Wibowo, dan Ocberti (2021: 240) “pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang lebih menekankan pada kata-kata daripada hitungan memahami makna dari sejumlah subjek dan objek tertentu”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang diarahkan untuk pencapaian tujuan secara mendalam dengan lebih menekankan pada kata-kata dari pada hitungan memahami makna dari sejumlah subjek dan objek tertentu.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 2), “metode adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dari pendapat

tersebut dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan dalam melakukan penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai.

Pada dasarnya metode penelitian kualitatif ditujukan untuk penelitian yang bersifat kasus. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Menurut Creswell (Indrawan dan Yuniawati, 2017: 71) “studi kasus (*case study*) adalah sebuah eksplorasi mendalam mengenai sebuah sistem yang terikat”. Bisa juga aktivitas, kejadian, proses maupun individu, berdasarkan data yang ekstensif. Terikat berarti kasus tersebut dipisahkan dari kasus di tempat, waktu, konteks yang lain. Studi kasus merupakan kajian dengan memberi batasan yang tegas terhadap suatu objek dan subjek penelitian tertentu, melalui pemusatan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

Menurut Indrawan dan Yuniawati (2017: 72) Berdasarkan batasan tersebut dapat dipahami karakteristik studi kasus meliputi:

- (a) objek dan subjek yang menjadi sasaran penelitian dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen; (b) kajian dilakukan secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif.

Menurut Setyosari (Herpanus, Tyas , dan Sultan, 2020: 183) berpendapat bahwa:

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel dapat dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan atau melukiskan keadaan nyata tentang suatu keadaan atau masalah dalam penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya di lapangan.

Dengan demikian, sesuai dengan metode dan bentuk penelitian maka penulis akan menganalisis hasil penelitian dengan cara menggambarkan suatu masalah berdasarkan fakta secara alamiah yang dijabarkan dalam bentuk deskripsi atau menggambarkan suatu keadaan apa adanya. Dalam hal ini adalah bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa pada kasus di kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 29 Landau Kodah yang bertempat di Jl. Gading Kuning, Desa Landau Kodah, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat. Adapun alasan pemilihan SDN 29 Landau Kodah ini karena penulis ingin mengetahui secara pasti tentang strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa di

kelas V, dikarenakan ada beberapa siswa kelas V di SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022 yang masih mengalami kesulitan membaca.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 8 hari mulai tanggal 12-21 Maret 2022. Pada hari sabtu, 12 Maret 2022 peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah. Pada tanggal 14-21 Maret 2022 peneliti melakukan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (Mardawani, 2020: 45) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek penelitian adalah informan untuk mendapatkan data penelitian. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022 dan 3 siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022 yang mengalami kesulitan membaca yang berinisial A, AR, dan RA. Pengambilan ketiga subjek penelitian penulis lakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan-pertimbangan tersebut antara lain, kesulitan membaca siswa tersebut benar-benar terjadi pada siswa yang bersangkutan, fakta dari guru untuk menyarankan ketiga

siswa tersebut untuk dijadikan sebagai subjek penelitian dan nilai ulangan harian ketiga siswa tersebut di bawah standar KKM berkisar antara 65-70.

2. Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Di mana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Menurut Mardawani (2020: 45) “objek penelitian merupakan titik perhatian dari suatu penelitian”. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Strategi Guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa pada kasus kelas V SDN 29 Landau Kodah tahun pelajaran 2021/2022.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Arikunto (2014: 22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Pada

penelitian ini data primer diperoleh dari 3 orang siswa kelas V, dan guru kelas.

2. Data Sekunder

Menurut Arikunto (2014: 22) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder pada penelitian ini berupa:

- a. Dokumentasi tentang profil SDN 29 Landau Kodah.
- b. Hasil wawancara orangtua siswa.
- c. Dokumen nilai ulangan harian siswa yang mengalami kesulitan membaca.
- d. Foto dokumentasi kegiatan pembelajaran kelas V SDN 29 landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang objektif dan dapat mengungkap masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015: 225) macam-macam teknik pengumpulan data antara lain:

- a. Teknik observasi
- b. Teknik wawancara
- c. Teknik dokumentasi
- d. Teknik triangulasi/gabungan

Dari teknik-teknik tersebut, dalam keperluan penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 227) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022 yang mengalami kesulitan membaca dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas pada saat proses pembelajaran di kelas.

b. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2015: 231) mendefinisikan “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022, strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022 dan mengetahui dampak dari strategi yang dilakukan oleh guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumentasi tentang profil SDN 29 Landau Kodah, dokumen nilai ulangan harian siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022 yang mengalami kesulitan membaca, dan foto dokumentasi kegiatan pembelajaran kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Aspek yang diamati dalam observasi ini adalah mengamati bagaimana karakteristik yang akan menjadi kondisi kesulitan membaca siswa.

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022 yang mengalami kesulitan membaca dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas pada saat proses

pembelajaran di kelas. Lembar observasi yang penulis buat ditujukan kepada siswa dan guru kelas SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022.

b. Lembar Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi kesulitan membaca siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022, strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022 dan mengetahui dampak dari strategi yang dilakukan oleh guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022. Lembar wawancara yang penulis buat ditujukan kepada guru kelas SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022, siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022 yang mengalami kesulitan membaca, dan orangtua.

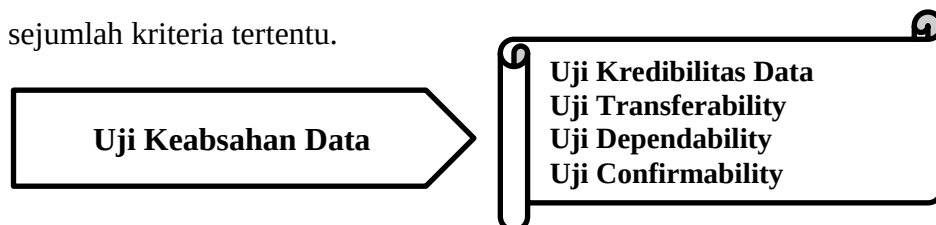
c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data melalui literature dan foto-foto yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data observasi berupa dokumentasi profil sekolah SDN 29

Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022, dokumen nilai ulangan harian siswa kelas V, dan foto kegiatan pembelajaran di kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022.

G. Keabsahan Data

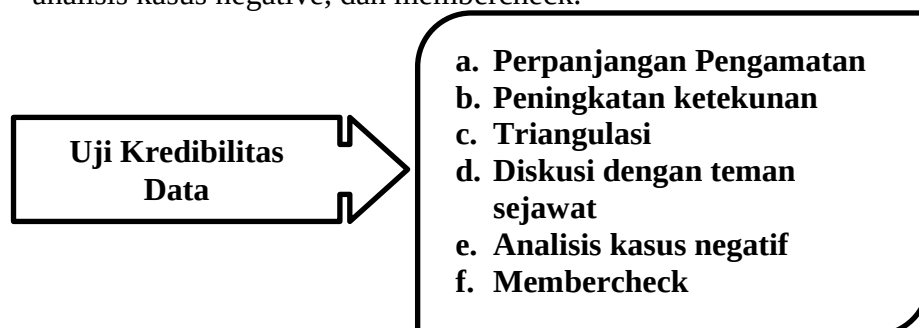
Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono (2015: 270) pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.



Gambar 3. 1 Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif

1. Uji Kredibilitas

Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data ditunjukkan dengan gambar 3.2. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.



Gambar 3. 2 Uji Kredibilitas data dalam penelitian kualitatif

Uji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2015: 273) “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam tugas akhir ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang didapat dari guru kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022, 3 orang siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022, dan orangtua siswa.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini peneliti menggunakan teknik observasi, teknik komunikasi langsung dan teknik dokumentasi.

c) Triangulasi Waktu

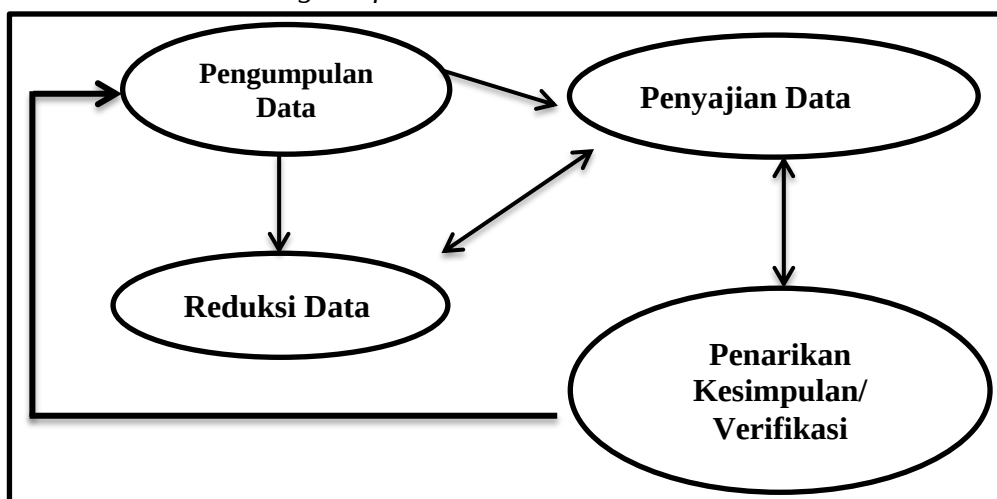
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, dan akan memberikan data yang lebih

valid sehingga lebih kredibel. Pada penelitian ini peneliti mengambil waktu pagi hari agar hasil data yang diperoleh oleh peneliti lebih valid dan kredibel. Untuk pengujian kredibilitas data peneliti lakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasilnya berbeda, maka peneliti akan melakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap dalam menelaah data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 246-247) adapun data tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
2. *Data Display* (penyajian data)
3. *Conclusion Drawing/verification*



Gambar 3. 3 Komponen-komponen Analisis Data
Sumber Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 247)

Komponen-komponen analisis data berdasarkan gambar 3.3, secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis kumpulkan dalam catatan lapangan yang masih kompleks kemudian dengan reduksi penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.

b. Data Reduksi (reduksi data)

Data reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini data reduksi yang peneliti pakai yaitu untuk merangkum bagaimana kondisi kesulitan membaca siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022, strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022 dan bagaimana dampak strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data disini di batasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi teks.

d. Verifikasi (*verification*)

Verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dan mencari makna dari data yang sudah disiapkan, dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan pertanyaann penelitian pada bab I. pertanyaann penelitian terbagi menjadi tiga bagian yaitu (1) bagaimana kondisi kesulitan membaca siswa kelas V SDN 29 Landau Kodah (2) bagaimana strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca (3) bagaimana dampak strategi guru kelas. Penarikan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu kondisi kesulitan membaca siswa kelas V berkaitan dengan kondisi kesulitan membaca yang tidak wajar, kekeliruan mengenal kata, kekeliruan pemahaman dan gejala-gejala serbaneka; strategi guru kelas yang digunakan yaitu strategi DRA (Directed Reading Activity); dampak strategi yang digunakan guru kelas yaitu sangat baik, ketiga siswa tersebut mengalami banyak peningkatan

dalam proses membaca, siswa lebih terbiasa untuk membaca, terdapat pengurangan kesalahan dalam membaca kata dan kalimat, dan berpengaruh kepada nilai ketiga siswa tersebut yang mengalami peningkatan.